

## **Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas XII Tentang *Smart Puncture* Di SMK Kesehatan Darussalam dan SMK Harapan Mulya**

Masruroh<sup>1</sup>, Cahyaningrum<sup>2</sup>, Hapsari Windayanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ngudi Waluyo

<sup>2</sup>Universitas Ngudi Waluyo

<sup>3</sup>Universitas Ngudi Waluyo

masrurohazzam@gmail.com

### **ABSTRAK**

Siswa kelas XII dalam menghadapi ujian akhir memerlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan terapi smartpunktur. Smartpunktur merupakan bagian dari akupresur, merupakan salah satu terapi komplementer alternatif yang legal dasar hukumnya. Pijat mencerdaskan otak (Smartpunktur) adalah suatu teknik rangsangan untuk melancarkan aliran darah, syaraf dan meridian yang menuju kearah kepala dan otak. Tujuannya adalah memberikan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang smartpunktur, sebagai alternatif menyiapkan siswa kelas XII dalam menghadapi Ujian Nasional. Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi informasi tentang *smart puncture*. Hasil pengetahuan siswa SMK Kesehatan Darussalam sebelum penyuluhan sebesar 58,9 % dalam kategori baik dan meningkat menjadi 100 % dan pengetahuan siswa SMK Harapan mulya sebelum penyuluhan 37,9 % dalam kategori baik dan meningkat menjadi 72,4 %. Kesimpulan pentingnya peningkatan pengetahuan tentang smart puncture bagi siswa kelas XII dalam menghadapi ujian Nasional

**Kata Kunci:** Ujian nasional, smartpunktur

### **ABSTRACT**

*Background twelfth year students need to do some efforts in order to be able to pass the final examinations such as by using smart puncture therapy. Smartpuncture is a part of acupressure as a complementary alternative which has a legal basis. The massage to smarten the brain ( Smart puncture ) refers to a stimulation technique which smoothens the flow of blood , nerves and meridians which leads to the head and brain. This research aims to provide knowledge and skill about smart medicine, as an alternative to prepare the twelfth –year students in facing the National Examination. The method used was to compare knowledge before and after being informed about smart puncture. The knowledge of Darussalam Vocational Schools students before the counselling was 58.9% in good category and increased to 100% after the counselling and the knowledge of students of HarapanMulya Vocational School Before the counselling was 37.9% in good category and increased to 72.4 % after the counselling. The Conclusion states about the importance of increasing knowledge about smart puncture for the students of twelfth –year in facing the national examinations*

**Keywords:** National examination, smartpuncture

## 1. PENDAHULUAN

Siswa adalah salah satu komponen menusiawi yang menempati posisi penting dalam proses pembelajaran karena siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal.

Salah satu komponen untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XII yang menghadapi ujian nasional adalah tes minat didukung dengan smartpunktur. Smartpunktur merupakan bagian dari akupresur, salah satu terapi komplementer alternatif yang legal, sesuai dengan Permenkes RI No.1109/Menkes/PER/IX/2007 tentang penyelenggaraan pengobatan komplementer alternatif di fasilitas pelayanan kesehatan. (Sudijayana, 2012). Pijat sudah lama dikenal masyarakat. Pijatan dapat melancarkan aliran darah, saraf, dan meridian ke arah kepala dan otak. Kondisi ini memberikan dampak relaksasi pada otak dan tubuh sehingga kinerja otak membaik. Penelitian menunjukkan bahwa pasien lebih reseptif dan komunikatif setelah dipijat (Wong & Indraningsih, 2011).

Smartpunktur merupakan pijat mencerdaskan otak dengan suatu teknik rangsangan untuk melancarkan aliran darah, syaraf, dan meridian yang menuju ke arah kepala dan otak (Wong, 2010). Pemijatan ini merangsang untuk melancarkan aliran darah, syaraf, dan meridian yang menuju kearah kepala dan otak (Wong, 2010). Pijatan pada siswa akan memberikan dampak positif karena siswa akan merasa lebih siap untuk menerima stimulus sehingga dapat belajar dengan lebih cepat, dan hal ini berkaitan erat dengan perkembangan yang terjadi di otak (Wong, 2010)

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Siswa kelas XII dalam menghadapi ujian nasional memerlukan konsentrasi dan daya ingat yang tinggi sehingga perlu pemberian pengetahuan dan ketrampilan tentang smartpunter

## 3. METODE PELAKSANAAN

Pada tahap awal kegiatan pengabdian kepada Masyarakat kita melakukan survai beberapa SMA dan SMK, dari beberapa SMA dan SMK yang dihubungi akhirnya ada 2 SMK yang bersedia yaitu SMK Kesehatan Darussalam Bergas dan SMK Harapan Mulya Kendal. Tahap selanjutnya adalah menjalin kerjasama dengan kepala sekolah dan bagian humas dan guru di SMK Kesehatan Darussalam dan SMK Harapan Mulya, mengidentifikasi waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, pemberitahuan secara lisan kepada para siswa kelas XII, mempersiapkan alat yang dibutuhkan dalam melakukan pemeriksaan seperti kuosioner pre test dan post test, soundsystem, LCD (proyektor) dan laptop dengan harapan seluruh siswa kelas XII di SMK Kesehatan Darussalam dan SMK harapan mulya bisa mengikuti kegiatan dengan baik.

## 4. PEMBAHASAN

SMK Kesehatan Darussalam Bergas kelas XII berjumlah 56 siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki laki dan 40 orang siswa perempuan.

Tabel 1 Pre Test pengetahuan siswa SMK Kesehatan Darussalam Bergas tentang smartpunktur

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik	33	58,9 %
2	Cukup	10	17,8%
3	Kurang	13	23,2 %

Tabel 2 Posttest pengetahuan siswa SMK Kesehatan Darussalam Bergas tentang smartpunktur.

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik	56	100 %

Pengetahuan merupakan gabungan antara pengalaman, nilai-nilai, informasi kontekstual, ataupun sebuah panduan untuk mengevaluasi dan memasukkan pengalaman baru dan informasi (Davenport dan Prusak, 1998). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan dapat dimaknai juga : sesuatu yang diketahui oleh seseorang melalui pengenalan sumber informasi, ide yang diperoleh sebelumnya baik secara formal maupun informal. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overbehaviour*).

Pengetahuan tentang smartpunktur pada siswa kelas XII SMK Kesehatan Darussalam Bergas setelah dilakukan penyuluhan tentang Smartpunktur (posttest) mengalami peningkatan jumlah dalam kategori baik, sebelum penyuluhan (pretest) pengetahuannya baik sejumlah 33 siswa (58,9%), setelah penyuluhan (post test) jumlah siswa yang pengetahuannya baik semua siswa sejumlah 56 siswa (100%).

Menurut Notoatmodjo (2007), berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu mass media / informasi, pengalaman,

usia. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa kelas XII tentang smartpunktur. Informasi tentang smartpunktur diberikan pada kelas XII, harapannya dapat menjadikan salah satu cara membantu siswa lebih konsentrasi dalam belajar untuk menghadapi ujian nasional. Metode smartpunktur merupakan metode pemijatan dengan memberikan stimulasi pada median-median tertentu.

Pengetahuan dapat dipengaruhi karena pemberian informasi, baik informasi formal maupun nonformal. Pengetahuan siswa kelas XII diberikan informasi non formal sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Informasi non formal mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman baik dari pengalaman pribadi maupun dari pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan. Siswa kelas XII yang sedang menghadapi ujian nasional membutuhkan suatu cara yang belum diketahui sebelumnya dalam meningkatkan konsentrasi belajarnya. Pengalaman yang dialami sebagai siswa yang menghadapi ujian nasional, hal ini yang menjadi dorongan kepada siswa untuk memahami tentang smartpunktur karena dengan memahami smartpunktur, siswa kelas XII mendapatkan pengalaman yang

mendukung keadaan/situasi yang dialami saat ini.

Usia memengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Siswa kelas XII rata-rata berusia 16-19 tahun, digolongkan dalam Masa remaja lanjut (*Late adolescence*) (umur 17–20 tahun). Pada tahap ini juga remaja telah mencapai kemampuan untuk mengembangkan cit-citanya sesuai dengan pengalaman dan pendidikannya (Soetjningsih, 2004). Pada umumnya, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (*highcuriosity*). Pengetahuan tentang smartpunktur merupakan hal yang baru bagi siswa kelas XII sehingga siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan maupun saat mempraktikkan smartpunktur. Pada umumnya, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (*high curiosity*).

### **SMK Harapan mulya Kendal kelas XII 29 siswa dilakukan pendidikan kesehatan tentang smartpunter**

Tabel 3 Pretest pengetahuan siswa di SMK Harapan Mulya Kendal tentang Smartpunter

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik	11	37,9%
2	Cukup	7	24,2%
3	Kurang	11	37,9%

Tabel 4 Posttest Pengetahuan siswa di SMK Harapan Mulya Kendal tentang Smartpunter

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik	21	72,4%
2	Cukup	2	6,9%
3	Kurang	6	20,7 %

Dilihat dari jumlah maupun prosentase ada kenaikan, antara sebelum dengan setelah dilakukan penyuluhan tentang smartpunktur. Walaupun tidak sama seperti di SMK Kesehatan Darusalam Bergas, pada akhir posttest semua siswa mempunyai pengetahuan baik tetapi ada kemajuan yang bagus pengetahuan smartpunktur di SMK Harapan Mulya Kendal, pengetahuan baik setelah diberikan informasi sebanyak 72,4%. Jika dilihat dari karakteristik siswanya antara SMK Kesehatan Darusalam Bergas dan SMK Harapan Mulya Kendal memiliki kesamaan yaitu siswa kelas XII yang akan menghadapi ujian nasional. Siswa-siswa tersebut membutuhkan cara yang lain agar dapat membantu siswa dalam konsentrasi belajar, yaitu dengan smartpunktur.

SMK Kesehatan Darusalam Bergas merupakan sekolah kejuruan di bidang kesehatan, sedangkan SMK Harapan Mulya Kendal sekolah kejuruan di bidang teknik. Di SMK kesehatan lebih mudah menjelaskan tentang smartpunktur karena metode ini dengan pemijatan, materi di kelas SMK kesehatan tidak asing dengan metode pijat, sama-sama di bidang kesehatan sehingga siswa di SMK Kesehatan lebih antusias saat mempelajari ini. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. SMK Kesehatan Darusalam Bergas di dalam lingkungan sekolah kejuruan dalam bidang kesehatan sehingga memudahkan siswa mentransfer informasi yang disampaikan.

Jika di SMK non kesehatan, ada beberapa siswa yang kurang antusias karena bagi mereka informasi tersebut hal baru yang harus dipelajari. Tetapi tidak semua siswa kurang antusias, sebagian besar saat diberikan penyuluhan siswa antusias. Karena memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, siswa cenderung memperhatikan, dan ingin mencoba smartpunctur, hal yang belum pernah dialami sebelumnya. Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan siswa bisa menjadikan faktor yang mempengaruhi pengetahuan siswa. Seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak pernah melakukan. Siswa di SMK Harapan Mulya masih ada yang pengetahuannya kurang karena waktu yang disediakan saat pemberian penyuluhan dan latihan tentang smartpunctur dibatasi oleh pihak sekolah karena dari pihak sekolah ada kegiatan lain setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab siswa kurang konsentrasi saat penyampaian informasi dan praktik tentang smartpunctur.

## 5.KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat diatas bahwa bias disimpulkan pentingnya pengetahuan tentang Smart puncture bagi siswa kelas XII dalam menghadapi ujian Nasional. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga didapatkan hasil para siswa menjadi tahu tentang Smartpunctur dan mereka jadi terampil mempraktekkan smartpunctur secara mandiri. Rencana tahap berikutnya untuk smartpunctur hasilnya dapat di ajarkan kepada semua siswa melalui kegiatan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan). Diakses 30 Juni 2017.
- Davenport, Thomas, H., and Laurence Prusak. 1998. *Working Knowledge : How Organizations Manage What They Know*. Harvard Business School Press, Boston.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.Cetakan I*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soetjningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. RhinekaCipta
- Creed, P., Patton, W., & Prideaux, L.-A. 2006. *Causal relationship between career indecision and career decision making self efficacy: A longitudinal cros-lagged analysis*. *Journal of Career Development* , 33 (1), 47-65.
- Lestari, A. 2012. *Peran Siswa Dalam Bertindak Belajar Mencapai Hasil Belajar dan Menggunakan Hasil Belajar*
- Marliyah, dkk. 2004. *Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja*. *Jurnal Provitac* 1(1), 59 - 78.
- Santrock. 2003. John W. *Adolescence.Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Solehuddin, M dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan di TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudijayana,E. 2012. *Sehat dari Kaki dan Tangan dengan Pijat Refleksi*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pusaka,
- Supriatna dan Mulyadi. 2009. *Konsep Dasar Desain Pembelajaran*. Jakarta :Pusat Pengembangan dan

- Pemberdayaan Pendidikdan Tenaga Kependidikan.  
Wong, Ferry., E. Indraningsih. 2011. *Smartpunktur*. Jakarta: Penebar Plus
- Wong, Master. 2010. *Jaripunktur: PengobatanTerdahsyat*. Jakarta